



Sultan Minta Tunda Kegiatan yang Undang Kerumunan

● Kasus Covid-19 DIY Melonjak Dalam Tiga Hari

YOGYA, TRIBUN - Kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 253 kasus pada Senin (7/6), sehingga total kasus terkonfirmasi saat ini menjadi 46.436 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih merinci, penambahan kasus baru terjaring melalui upaya periksa mandiri 42 kasus, tracing kontak kasus positif 177 kasus, skrining karyawan kesehatan dua kasus, dan perjalanan luar daerah tiga kasus.

"Yang belum ada info ada 29 kasus," paparnya, Senin (7/6).

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 24 kasus, Bantul 51 kasus, Kulon Progo 76 kasus, Gunungkidul 50 kasus, dan Sleman 52 kasus.

Adapun penambahan kasus sem-

buh dilaporkan sebanyak 206 kasus, sehingga total sembuh menjadi 42.581 kasus. Kemudian distribusi kasus sembuh menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 36 kasus, Bantul 57 kasus, Kulon Progo 21 kasus, Gunungkidul lima kasus, dan Sleman 87 kasus.

Di sisi lain, terdapat penambahan kasus meninggal, yakni sebanyak enam kasus. "Sehingga total kasus meninggal menjadi 1.225 kasus," teranginya.

Kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY mengalami lonjakan sejak tiga hari terakhir. Dalam sehari rata-rata ditemui lebih dari 250 kasus terkonfirmasi di wilayah ini.

Menanggapi hal itu, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menganggap upaya penanggulangan pandemi Covid-19 juga bergantung dari kesadaran masyarakat. "Seka-

rang tergantung masyarakat sendiri kalau nggak mau ketularan hati-hati, pakai masker, tidak berkerumun. Kalau itu dilakukan dan terjadi ya sudah kalau memang diswab positif silahkan ke rumah sakit," terang Sri Sultan.

Sri Sultan pun meminta masyarakat untuk menunda segala kegiatan yang dapat mengundang kerumunan. Raja Keraton Yogyakarta ini pun telah meniadakan segala kegiatan yang berpotensi mengundang kerumunan. Seperti tradisi gunungan keraton acara open house Lebaran di Kompleks Kepatihan.

"Harapan saya kepada masyarakat kita sama-sama jaga jangan sombong lah, jangan mengumbar egonya sendiri. Kerumun itu tidak boeh, bagaimana kalau punya acara untuk tidak dilakukan saat ini," terang Sri Sultan. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005